



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juni 2023

Halaman: 1

POLDA DIY BELUM TETAPKAN TERSANGKA BENTROKAN

352 Orang Dievakuasi ke Polda DIY, 9 Terluka

SLEMAN (MERAPI)- Polda DIY mengungkap mengamankan ratusan orang usai keriuhan massa PSHT dan Brajamusti yang terjadi di sejumlah titik wilayah Kota Yogyakarta, Minggu (5/6) sore hingga malam. Sebanyak 9 orang dilaporkan terluka dalam kejadian ini.

Ditreskrim Polda DIY Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra SIK, Senin (5/6) menjelaskan beruntung dalam keriuhan itu tidak ada korban jiwa. Meskipun demikian, sebanyak 9 orang mengalami luka, sedangkan terkait kerusakan masih didalam oleh pihak kepolisian, dan ratusan orang diamankan di Polda DIY.

Dikatakan, ratusan orang itu terpaksa dievakuasi agar mereka tidak menjadi korban maupun pelaku. Kendati demikian, masyarakat yang diamankan akan dipulangkan agar bisa betaktivitas kembali.

* Bersambung ke halaman 9

352 Orang Sambungan halaman 1

"Ada 352 orang yang dievakuasi ke Polda DIY untuk pengamanan. Kami masih lakukan pendataan, baik jumlah korban dan kerusakan," beber Kombes Pol Nuredy Irwansyah Putra SIK. Dia menjelaskan, massa yang dievakuasi selain dari beberapa daerah di Yogyakarta juga berasal dari luar DIY yaitu Klaten, Solo dan Boyolali. Ia memastikan belum ada tersangka terkait kejadian yang melibatkan kelompok massa itu.

"Belum ada tersangka, masih penyelidikan. Kita fokus menjaga Yogya aman, kondusif dan tidak ada lagi korban," katanya.

Menurutnya, kedua belah pihak, Minggu (4/6) sebetulnya telah melakukan pertemuan untuk membahas permasalahan itu. Namun ada informasi rencana simpatisan PSHT yang akan mendatangi lokasi Brajamusti.

Polda DIY lanjutnya, kemudian melakukan upaya-upaya pengamanan agar tidak terjadi gesekan. Walaupun pada akhirnya gesekan pecah, bahkan gesekan terjadi bersama warga yang merasa terganggu.

"Hal ini berjalan sampai dengan malam pukul 19.00-21.00 WIB di lokasi salah satu jalan di Yogyakarta," katanya.

Akhirnya, guna mencegah meluasnya keributan, polisi mengamankan ratusan massa dan dibawa ke Mako Polda DIY. Sampai saat ini, Polda DIY masih melakukan penyelidikan soal peristiwa tawuran yang terjadi di Jalan Tamansiswa itu.

Sementara itu, Kabid Humas Polda DIY Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Nugroho Arianto SIK menambahkan, keriuhan yang terjadi berkaitan dengan perkara penganiayaan yang terjadi di Bantul pada 28 Mei lalu.

"Untuk penanganan kasus di Bantul sudah berjalan alhamdulillah sudah ditangani serius oleh jajaran Polres dan telah diungkap diamankan ada 3 tersangka," katanya.

(Shn)



Polisi saat memberikan keterangan pers di Polda DIY, Senin (5/6) terkait bentrok pada Minggu malam di Jalan Tamansiswa Yogya.

MERAPI-SAMENTO SHONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005